

**FAKTOR PENYEBAB PERILAKU LESBIAN DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh**

**OLINA YETRI**

**1300341/2013**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

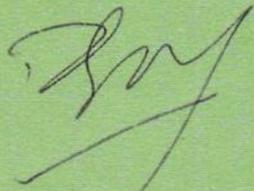
FAKTOR PENYEBAB PERILAKU LESBIAN DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama : Olina Yetri  
NIM/BP : 1300341/2013  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

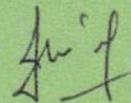
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Afdal, M. Pd., Kons.  
NIP.19850505 200812 1 002

Pembimbing II



Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19781115 200812 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Faktor Penyebab Perilaku Lesbian dan Implikasinya  
terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

**Nama** : Olina Yetri

**NIM/BP** : 1300341/2013

**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling

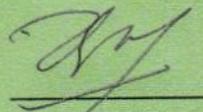
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

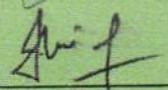
### Tim Penguji:

### TandaTangan

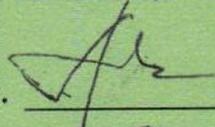
1. Ketua : Dr. Afdal, M.Pd.,Kons.

1.   
\_\_\_\_\_

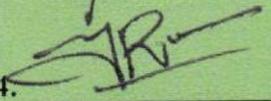
2. Sekretaris : Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd

2.   
\_\_\_\_\_

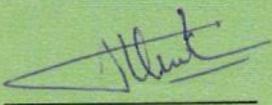
3. Anggota : Drs. AsmidirIlyas, M.Pd., Kons

3.   
\_\_\_\_\_

4. Anggota : Drs. Yusri, M.Pd., Kons

4.   
\_\_\_\_\_

5. Anggota : Dra. Zikra, M.Pd., Kons.

5.   
\_\_\_\_\_

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul **Faktor Penyebab Perilaku Lesbian dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling** ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secaratertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan ke dalam keputakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia mnerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Padang, Februari 2017

*Olina Yetri*

Olina Yetri

NIM. 1300341/2013

## PERSEMBAHAN

*“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
maka apabila telah selesai dari suatu urusan,  
kerjakanlah urusan lainnya dengan sungguh-sungguh  
dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya berharap”.*  
(QS Al- Insyirah: 6-8)

*Alunan nada haru tak cukup kuat untuk tertahankan..*

*Rasa bahagia membuncah dalam binar mata..*

*Kini aku telah sampai pada waktuku..*

*Keragu-raguan itu terhapus sudah..*

*Terima kasih untuk ketulusan dan kasih sayangmu..*

*untuk Ayahanda (alm) Buddy. S dan Ibunda Nofyetti..*

*Segala kekhilafan dan kesalahan yang aku lakukan, selalu dibalas dengan senyum tulus serta doa  
yang selalu engkau lantunkan, untukku..*

*Rasanya beribu maaf dariku pun tak akan cukup untuk semua kekhilafan dan kesalahanku..*

*Inilah kehebatan dari kasih sayang dan doa darimu..*

*Gambaran dari cinta tulus yang tak pernah padam..*

*Untuk kakakku Rizka Primawati & Dwi Marta Pratiwi serta adikku Ilma Magfira,*

*Terima kasih atas semangat yang selalu kalian berikan*

*Dan selalu menjadi pendengar yang baik untuk semua keluhan kesahku.*

*Indahnya hari tak kan mungkin lengkap tanpa hadirnya sahabat-sahabat  
yang selalu ada disetiap waktu.*

*Terima kasih untuk tulusnya kasih sayang dalam persahabatan selama ini  
semoga akan selamanya..*

*Meme Itin Sisil Siska Nita..*

*Rasa sayang, canda tawa juga suka duka dalam kebersamaan kita adalah hal yang sangat berarti  
dan kelak kuyakin merindu saat waktu menjadi pembeda, saat jarak menjadi pemisah..*

*Cipit Nurul Dajah Nanda Cigin*

*Vedi Yuza Rando Rido Ajo Indo Syukri Arfy Ade Hleriadi Julius,*

*Terima kasih atas kebersamaannya bantuannya dan kemauannya untuk saling berbagi, yang  
semua itu tentu tidak akan mudah untuk dilupakan.*

*Jangan pernah patah semangat dan berhenti untuk berjuang..*

*Fajar Rahmad Annisa Arief Mifta Razi*

*Menda Mita Unyil Ayip Pesek Kuswik Iky Oiq KakFeb..*

*Semua canda tawa dan kesan saat bersama kalian tentu tidak akan pernah terlupakan..*

*Tak terlupa untuk rekan-rekan RC'13,*

*Kelurga BEM FIP 45'*

*Senior-Junior yang luar biasa*

*Dan Kamu (Iya, kamu) yang akan tersenyum saat membaca tulisan ini.*

*Terima Kasih tak terhingga untuk semua yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini..*

## ABSTRAK

**Olina Yetri. 2017.** “Faktor Penyebab Perilaku Lesbian dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

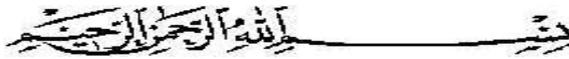
Perkawinan ialah ikatan batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang sakinah mawaddah warahmah. Seperti yang dijelaskan dalam Alquran surah Ar-Rum ayat 21 yang artinya “Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepada-Nya, dan Dia jadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.” Kenyataannya perilaku lesbian atau perempuan menyukai sesama jenis sedang berkembang dalam masyarakat seperti yang banyak di kabarkan saat ini melalui media massa. Keberadaan kelompok yang berorientasi homoseksual pada masyarakat di Indonesia adalah sesuatu yang menyimpang dan tidak wajar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor penyebab perilaku lesbian dilihat dari faktor latar belakang keluarga, kondisi lingkungan pergaulan serta pemahaman terhadap nilai agama dan norma yang berlaku dimasyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif berupa studi kasus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman wawancara dan observasi. Untuk mendeskripsikan tentang faktor penyebab perilaku lesbian menggunakan analisis data melalui tiga tahapan yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing /verifying*), sedangkan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik dengan melakukan *transkrip* wawancara yang telah *diverbatim*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa faktor penyebab perilaku lesbian pada subjek penelitian diantaranya (1) Karena kondisi latarbelakang keluarga yang kurang harmonis, (2) Karena pengaruh lingkungan pertemanan, (3) Karena kurangnya pemahaman dan ketidakingintahuan terhadap nilai agama dan norma yang berlaku di masyarakat.

**Kata Kunci :** Lesbian.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Penyebab Perilaku Lesbian dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”. Shalawat dan salam senantiasa di limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan semesta alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., sebagai Dosen Pembimbing Akademik sekaligus pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengarahkan, memberikan motivasi, dan saran serta dukungan kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang juga senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons., Bapak Drs. Yusri M.Pd., Kons., dan Ibu Dra. Zikra, M.Pd.,Kons., selaku dosen penguji skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku ketua dan sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak Buralis dan Bapak Ramadi yang telah membantu proses administrasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Subjek penelitian yang telah membantu dalam proses penelitian untuk skripsi ini.
8. Kedua orangtua, Ayahanda Buddy. S dan Ibunda Nofyetti yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan serta dorongan moril dan materil.
9. Keluarga besar, teman-teman BK 2013 dan senior yang selalu memberi do'a, motivasi, cinta, kasih sayang, masukan, bantuan dan dukungan moril maupun materil, serta inspirasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2017

Olina Yetri

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Asumsi Penelitian .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Lesbian .....	11
1. Pengertian Lesbian .....	11
2. Klasifikasi Lesbian .....	12
3. Penyebab Perilaku Lesbian .....	15
B. Kerangka Konseptual .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Subjek Penelitian .....	24
C. Jenis dan Sumber Data .....	25
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	26
E. Alat Bantu Penelitian .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	31
G. Keabsahan Data .....	33
H. Definisi Operasional .....	35
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Setting Penelitian .....	36
B. Gambaran Umum Responden .....	37
C. Deskripsi Data .....	39
D. Temuan Hasil Penelitian .....	58
E. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling .....	66
F. Keterbatasan Penelitian .....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	72

<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>

**GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka Konseptual ..... 21

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	39
Tabel 2. Jadwal Wawancara Subjek 1.....	39
Tabel 3. Jadwal Wawancara Subjek 2.....	45
Tabel 4. Jadwal Wawancara Subjek 3.....	50
Tabel 5. Rangkuman Hasil Wawancara .....	55
Tabel 6. Perbandingan Tiga Kasus.....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	76
Lampiran 2. Catatan Lapangan dan Verbatim .....	88
Lampiran 3. Hasil Wawancara Subjek.....	142
Lampiran 4. Surat Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden .....	199

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Dasar Perkawinan pada bab I pasal 1, menyatakan bahwa “perkawinan ialah ikatan batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”. Undang-undang ini jelas menegaskan bahwa tidak ada perkawinan sesama jenis di Indonesia. Hal ini juga dijelaskan dalam Alquran surat Ar-Rum ayat 21 yang artinya “ Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepada-Nya, dan Dia jadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir.”

Keberadaan kelompok yang berorientasi homoseksual pada masyarakat di Indonesia merupakan sesuatu yang menyimpang dan tidak wajar. Nilai yang berlaku dalam masyarakat menjelaskan bahwa orientasi seksual perempuan umumnya terhadap laki-laki begitupun sebaliknya. Di Indonesia tidak ada pelegalan mengenai perempuan yang menikah dengan perempuan dan laki-laki yang menikah dengan laki-laki.

Banyak permasalahan yang tercipta dalam kehidupan masyarakat salah satunya yaitu masalah penyimpangan seksual yang termasuk ke dalam masalah sosial di masyarakat. Masalah sosial menurut Lesli (dalam Widjaja,

1986: 63) yaitu suatu kondisi yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan sebagian besar warga masyarakat sebagai sesuatu yang tidak diinginkan atau tidak disukai dan yang karenanya dirasakan perlu diatasi atau diperbaiki. Masalah penyimpangan seksual ini salah satunya adalah fenomena lesbian yang di pandang sebagai suatu perilaku menyimpang dan tidak sesuai dengan norma agama maupun norma yang berlaku di masyarakat.

Lesbian di maknai sebagai perempuan yang tertarik terhadap perempuan, dimana perilaku seksualnya disalurkan kepada perempuan dan memiliki ketertarikan secara emosional sesama perempuan. Banyak faktor yang menyebabkan adanya kaum lesbian. Menurut Setiadi (2011:210) gejala kecenderungan perilaku lesbian dipengaruhi oleh faktor pembentukan kepribadian masing-masing individu, dimana faktor tersebut terutama faktor biologis seperti genetik dan warisan sosial seperti bentuk sosialisasi yang keliru. Keberadaan lesbian memang telah ada di masyarakat dalam kurun waktu yang lama, namun baru-baru ini kembali menjadi pembicaraan di kalangan masyarakat.

Hasil penelitian Megawati (2011) menjelaskan ada tiga faktor penyebab seseorang menjadi seorang lesbian yaitu pengaruh kondisi keluarga seperti hubungan dengan orang tua, pengalaman seksual yang buruk pada masa kanak-kanak, dan pengaruh lingkungan. Selanjutnya hasil penelitian Dwi (2006) menunjukkan faktor pola asuh keluarga, lingkungan

sosial kultural, faktor biofisik dan traumatis serta faktor psikologis menjadi penyebab adanya perilaku lesbian.

Fenomena lesbian tidak lagi dilakukan secara tertutup, ada yang sudah berani mempublikasikan bahwa mereka adalah pasangan kekasih atau berpacaran. Dari wawancara penulis dengan responden dan observasi yang peneliti lakukan terhadap akun *instagram* subjek pada tanggal 27 Februari 2016, didapatkan informasi bahwa subjek berani meng-*upload* foto mesra dengan pacarnya (sesama jenis) di media sosial. Subjek masuk dalam sebuah komunitas lesbian yang ia gunakan sebagai wadah untuk berinteraksi dengan sesama lesbian.

Sudah ada lesbian yang berani untuk memperlihatkan orientasi seksualnya sebagai seorang lesbian baik secara langsung atau melalui dunia maya. Banyak terdapat situs untuk mengakses perkumpulan atau komunitas seperti di *facebook*, *twitter*, *instagram* dan masih banyak lagi situs-situs yang di gunakan untuk interaksi antar lesbian. Mereka merasa dengan adanya suatu komunitas, maka akan membuat mereka semakin nyaman untuk berinteraksi satu sama lain.

Konflik akan sering muncul ketika lesbian berada pada posisi minoritas di tengah-tengah masyarakat. Seperti yang dijelaskan oleh Aleardo (2007) identitas seorang lesbian menjadi suatu hal yang ditutupi, namun terkadang lesbian juga kehilangan kendali sehingga ia berani untuk membuka orientasi seksualnya kepada masyarakat. Sedangkan menurut Schmidt (dalam Allan, 2015) menunjukkan bagaimana seorang lesbian

mengalami hambatan dalam karirnya sebagai akibat dari orientasi seksual yang telah dijalani yaitu sebagai seorang lesbian, dan seperti kelompok minoritas lainnya, lesbian juga mengalami hambatan seperti mengalami diskriminasi di tempat kerjanya.

Lesbian cenderung menutup diri karena tidak ingin masyarakat mengetahui bahwa ia seorang lesbian, konsekuensi yang akan diterima apabila masyarakat mengetahui ia seorang lesbian adalah mendapatkan cemoohan dan dikucilkan dari kehidupan dimasyarakat. Masyarakat yang kontra dengan kehadiran perempuan yang memiliki orientasi seksual sebagai seorang lesbian menganggap tidak sesuai dengan ajaran agama serta norma-norma yang berlaku di Indonesia. Dalam agama Islam, Al-Quran dan hadis melarang seks bebas dan homoseksualitas, dijelaskan bahwa kodrat manusia adalah hidup berpasang-pasangan. Perilaku ini dijelaskan dalam Al-Quran yang pernah terjadi pada masa nabi Luth a.s. Fenomena ini dijelaskan juga dalam banyak surat dan ayat didalam Al-Quran, di antaranya QS al-A'raf ayat 80-81, QS al-Naml ayat 55 dan lain-lain.

Sebagian besar ahli dalam hal seksualitas percaya bahwa tidak ada faktor tunggal yang menyebabkan seseorang menjadi lesbian. Orientasi seksual individu lebih banyak ditentukan oleh kombinasi antara faktor genetik, hormonal, hubungan orangtua dan anak yang terganggu, dan faktor lingkungan (Santrock, 2003). Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan responden pada tanggal 18 Januari 2017 didapatkan informasi bahwa kebanyakan dari lesbian, yang awalnya memiliki orientasi

seksual kepada lawan jenis menjadi lesbian karena dipengaruhi oleh teman-temannya.

Konselor harus menyadari di beberapa situasi, pihak lain seperti keluarga mesti diajak untuk bekerjasama dan lebih menyadari bagaimana sikap yang diambil terhadap klien yang memiliki orientasi seksual sebagai seorang lesbian. Ketika mengetahui hal ini, orang tua akan bersikap terlalu menuntut, sehingga konselor mesti memberikan pengertian bagaimana cara menghadapi dan menyikapi anaknya sebagai seorang lesbian.

Faktanya, kebanyakan dari masyarakat menyalahkan teman sebaya, kelompok pertemanan dan lingkungan pergaulan anak yang mempengaruhi perasaan dan perilaku lesbian sehingga ia menjadi seorang lesbian. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang Guru BK pada tanggal 20 Februari 2017 didapatkan informasi bahwa salah satu subjek dalam penelitian ini memiliki lingkungan pergaulan yang kurang baik sehingga mendukung ia untuk memutuskan untuk menjadi seorang lesbian, ia lebih senang bermain dengan teman-teman di luar sekolah daripada dengan teman-temannya di sekolah, dan hal ini juga tidak diketahui oleh orangtua subjek. Hal ini akan membuat lesbian merasa tertekan dan takut untuk mengaku kepada orangtuanya karena hal tersebut akan membuat orangtua menghukum dan tidak memperbolehkan anaknya berinteraksi dengan teman-teman, bukan menempuh penanganan yang tepat atau mengkomunikasikan hal tersebut dengan bijaksana.

Diperlukan kesadaran dari dalam diri sendiri bagi lesbian untuk kembali menjadi normal yaitu berhubungan dengan lawan jenisnya, hal ini berguna untuk merubah pemikiran dari yang salah menjadi benar dan membantu merubah pola perilaku yang salah selama ini. Namun hal ini belum dapat terealisasi apabila dari lesbian tersebut tidak ada keinginan untuk berubah. Pada dasarnya layanan bimbingan dan konseling kepada lesbian ini bisa diberikan atas nama kemanusiaan dengan tujuan merubah pemikiran dan perilakunya. Konselor mestinya dapat melayani semua klien lesbian di semua tingkatan usia, pendidikan dan pekerjaan, dan harus bisa merasanyaman dan cukup memiliki pengetahuan ketika memberikan layanan kepada lesbian tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan memfokuskan penelitian terhadap subjek yang merupakan seorang lesbian, dengan mengangkat judul “Faktor Penyebab Perilaku Lesbian dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Faktor yang menyebabkan seseorang menjadi lesbian di antaranya karena faktor biologis dan warisan sosial seperti proses sosialisasi yang keliru.
2. Adanya dari beberapa lesbian yang berani untuk membuka bahwa ia adalah seorang lesbian, namun ada juga yang masih menutup diri agar tidak diketahui bahwa ia adalah seorang lesbian.

3. Lesbian yang mengalami hambatan dalam karir seperti mendapatkan diskriminasi di tempat ia bekerja karena lingkungan mengetahui bahwa ia seorang lesbian.
4. Lesbian yang awalnya memiliki orientasi seksual normal, karena pengaruh lingkungan pertemanan akhirnya ia menjadi seorang lesbian.
5. Masyarakat kontra terhadap adanya lesbian, karena hal ini tidak sesuai dengan norma agama dan norma yang berlaku di masyarakat.
6. Masih kurangnya perhatian khusus dari konselor terkait permasalahan lesbian yang sedang berkembang di masyarakat saat ini.

#### **C. Batasan Masalah**

Agar lebih spesifik lagi maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian dan ingin meneliti lebih lanjut dengan memfokuskan penelitian terhadap subjek yang menjadi seorang lesbian yaitu “Faktor Penyebab Perilaku Lesbian dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor penyebab perilaku lesbian dari aspek latar belakang keluarga?
2. Bagaimana faktor penyebab perilaku lesbian dari aspek lingkungan pergaulan?

3. Bagaimana faktor penyebab perilaku lesbian dari aspek kurangnya pemahaman terhadap ajaran agama dan terhadap norma sosial di masyarakat?

#### **E. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan sebelumnya, peneliti memiliki asumsi penelitian sebagai berikut:

1. Anak membutuhkan peran kedua orangtua untuk membentuk identitas dan orientasi seksualnya.
2. Perilaku lesbian dapat disebabkan oleh faktor latar belakang keluarga dan lingkungan pergaulan.
3. Kebanyakan dari kita hanya menyalahkan faktor lingkungan sebagai penyebab dari perilaku lesbian.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor latar belakang keluarga sebagai penyebab perilaku lesbian.
2. Mengetahui faktor kondisi lingkungan pergaulan sebagai penyebab perilaku lesbian.
3. Mengetahui faktor kurangnya pemahaman subjek terhadap ajaran agama yang dianutnya serta pemahaman subjek terhadap norma di masyarakat sebagai penyebab perilaku lesbian.

## **G. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Untuk memperkaya informasi dan pemikiran dalam bidang Bimbingan dan Konseling, khususnya mengenai lesbian. Sebagai salah satu acuan dalam menentukan pendekatan dalam pemberian layanan kepada klien dalam proses bimbingan dan konseling, serta dapat memberikan pengetahuan mengenai bentuk penyimpangan seksual seperti mata kuliah patologi sosial dan psikologi abnormal.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Mahasiswa dan Peneliti

Bagi mahasiswa hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk sumber referensi dalam materi perkuliahan nantinya. Mahasiswa juga sebagai pelopor agar perilaku homoseksual khususnya perilaku lesbian tidak berkembang di kalangan mahasiswa. Sedangkan bagi peneliti, penelitian ini sebagai umpan balik dan hasil nyata dari penerapan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang (UNP), selain itu juga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengamati sebuah realitas yang sedang terjadi di masyarakat.

#### b. Bagi Konselor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor penyebab seseorang menjadi lesbian dan sebagai

bahan masukan bagi konselor dalam memberikan layanan guna membantu mengatasi permasalahan terkait dengan fenomena lesbian ini, baik itu sebagai upaya pencegahan ataupun upaya penanganan agar perilaku lesbian ini tidak berkembang di kalangan masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini, diharapkan bisa memberikan informasi kepada masyarakat mengenai adanya sebuah fenomena mengenai penyimpangan seksual yaitu berkembangnya perilaku lesbian di masyarakat serta upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah ataupun mengatasi perilaku lesbian ini.